

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan sekolah dengan Akreditasi A yang didirikan pada tanggal 5 Agustus 1953. Sekolah ini terdiri dari 2 unit yakni unit I terletak di Jl. KP. Tendean 58 telp (0274) 376901 Yogyakarta 55252, Luas tanah di Unit I ini adalah 2000 m² dan unit II terletak di Jl. Wates Kadipiro Yogyakarta dengan luas tanah 4500 m². Sekolah ini memiliki alamat website: smamuh3-yog.sch.id, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terkenal dengan julukan SMA MUGA dengan slogan sekolah “Subulussalam” yang artinya jalan menuju keselamatan.

Sebagai bagian dari Departemen Pendidikan yang bernaung dibawah yayasan Muhammadiyah khususnya Majelis Dikdasmen Kota Yogyakarta sekolah ini memiliki tujuan terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa, berakhlaq mulia, cakap dan percaya pada diri sendiri serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka mewujudkan umat yang berguna dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Jumlah siswa saat ini adalah 743 anak yang terbagi dalam 7 kelas X, 6 kelas XI, dan 7 kelas XII, sekolah ini memiliki 2 jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS dengan didukung tenaga pengajar sebanyak 50 orang, karyawan 20 orang, dan tenaga medis 4 orang. Kepala

Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah Bp. Tri Ismu H.P., S.H dengan SK nomor: E-2/302/a.13/VI/2007.

Untuk mendukung tercapainya pendidikan disekolah ini berbagai kegiatan dilakukan, baik kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, ismuba maupun pengembangan diri. Dalam bidang akademis SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk lebih mengintensifkan pelajaran. Kegiatan belajar mengajar setiap hari dimulai pukul 06.50 dengan diawali tadarus Al-Qur'an bersama dengan dibimbing oleh wali kelasnya masing-masing. Pada pukul 12.00 seluruh civitas sekolah sholat dhuhur berjamaah di masjid Waqaf dan Musholla sekolah, pelajaran diakhiri pukul 13.35 dilanjutkan praktikkum sampai pukul 16.30.

2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

a. Visi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

“Berimtaq, terdidik, dan unggul dalam mutu”

b. Misi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

- 1) Menumbuh kembangkan seluruh keluarga besar sekolah dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama secara murni.
- 2) Para guru ismuba memberikan pendidikan penguasaan landasan-landasan keimanan yang benar serta pelaksanaan ibadah sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.

- 3) Seluruh guru dan karyawan memiliki kepribadian yang unggul berlandaskan kematangan keimanan dan ketaqwaan sebagai tauladan bagi peserta didik.
- 4) Peserta didik memiliki kesadaran yang tinggi untuk mematangkan kepribadiannya guna mencapai derajat insane yang kamil.
- 5) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 6) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan perguruan tinggi dan untuk memasuki kehidupan bermasyarakat.
- 7) Memotivasi siswa agar memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi.
- 8) Memberikan pembelajaran dengan berbagai disiplin ilmu agar peserta didik memiliki wawasan yang mendalam dibidang IPTEK.
- 9) Sekolah memfasilitasi agar guru dan siswa berkemampuan untuk mengembangkan potensi, bakat dan prestasi diri yang meliputi:
 - a. Kemampuan berkomunikasi beragam bahasa
 - b. Ketrampilan menggunakan computer
 - c. Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan untuk tingkat daerah, regional dan nasional.
- 10) Warga sekolah memiliki tanggung jawab misi agar lulusannya memperoleh NEM yang baik, mampu bersaing dalam UMPTN, dan dapat melanjutkan ke PTN atau PTS yang bermutu.

3. Fasilitas dan Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Fasilitas dan kegiatan ekstrakurikuler ini disediakan untuk berbagai kegiatan siswa, baik untuk pembelajaran maupun untuk pengembangan siswa serta untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Adapun fasilitas dan ektrskurikuler tersebut adalah:

a. Fasilitas

- 1) Ruang kelas yang berjumlah 21 kelas
- 2) Poliklinik umum dan UKS
- 3) Laboratorium Media Audio Visual
- 4) Laboratorium Kimia, Fisika dan Biologi
- 5) Laboratorium Komputer
- 6) Perpustakaan
- 7) Musholla
- 8) Sarana olahraga (basket, voli, bulutangkis dll)
- 9) Koperasi sekolah
- 10) Cafeteria
- 11) Tempat parkir untuk siswa

b. Ekstrakurikuler

- 1) Pramuka
- 2) Baca Tulis Al-Qur'an
- 3) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- 4) Jurnalistik
- 5) Teater

- 6) Qirda
- 7) Hisbul Wathon
- 8) English Club
- 9) Pecinta Alam (PASMAGA)
- 10) Basket
- 11) Voli
- 12) Bulu Tangkis
- 13) Drum Band
- 14) Beladiri Tapak Suci

4. Gambaran Umum Penggunaan Internet

Pihak pengelola SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta menyadari bahwa penggunaan internet dalam proses belajar-mengajar merupakan asset utama dalam upaya mengembangkan kehidupan akademis suatu sekolah. Para siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menunjang proses belajarnya dengan menggunakan media internet.

Ketika pihak sekolah menyadari betapa pentingnya peranan internet dalam menunjang proses belajar seluruh siswa dan siswinya, pada tanggal 22 februari 2009 Hospot Muga mulai di launching oleh kepala sekolah dengan dihadiri sejumlah dewan guru dan murid. Harapan dengan adanya hospot dilingkungan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah agar seluruh komponen lingkungan sekolah baik siswa, guru dan karyawan agar dapat

dengan mudah mengakses teknologi informasi khususnya membantu perkembangan siswa dalam proses belajar.

5. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Untuk mendapatkan data dari obyek penelitian, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian. Responden yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang menggunakan internet. Daftar pertanyaan yang disebarkan dalam penelitian ini adalah 138 responden. Peneliti menunggu hasil pengisian dan memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner agar meminimumkan tingkat kesalahan dalam pengisian kuesioner. Kuesioner yang telah disebarkan tersebut kemudian diolah lebih lanjut untuk mendapatkan data-data karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, kelas dan jurusan.

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Usia, Kelas dan Jurusan

Usia	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jurusan		Total	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	IPA	IPS	Frek	%
14 th	1	2.7%	0	0	0	0	0	0	1	0.7%
15 th	8	30.5%	1	1.6%	0	0	1	0	9	6.5%
16 th	37	66.9%	10	30.5%	0	0	10	0	47	34.1%
17 th	4	10.8%	26	63.5%	11	34.5%	25	12	41	29.7%
18 th	0	0	8	4.4%	27	54.8%	22	13	35	25.4%
19 th	0	0	0	0	5	10.7%	2	3	5	3.6%
total	50	100%	45	100%	43	100%	120	28	138	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2010. Lampiran II

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa responden penelitian dapat diketahui dari 138 responden yang diambil sebagai sampel, diantaranya dari kelas I berjumlah 50 siswa, kelas II berjumlah 45 siswa dan kelas III yang terdiri dari 43 siswa. Sampel tersebut menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan internet mayoritas berusia 16 tahun yaitu sebesar 34.1% (47 orang). Sedangkan distribusi responden berusia lain yaitu usia 14 tahun sebesar 0.7% (1 orang), responden yang berusia 15 tahun sebesar 6.5% (9 orang), responden berusia 17 tahun sebesar 29.7% (41 orang), responden berusia 18 tahun sebesar 25.4% (35 orang) serta responden yang berusia 19 tahun sebesar 3.6% (5 orang).

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelas dan Jurusan

Jenis Kelamin	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jurusan		Total	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	IPA	IPS	Frek	%
Laki-laki	23	46%	15	33.33%	22	51.17%	27	10	60	43.5%
Perempuan	27	54%	30	66.67%	21	48.83%	34	17	78	56.5%
Total	50	100%	45	100%	43	100%	64	27	138	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2010. Lampiran II

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa 138 responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan internet mayoritas didominasi oleh responden perempuan sebesar 56.5% (78 orang) dan sisanya adalah responden laki-laki sebesar 43.5% (60 orang).

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pelaksanaan pengujian validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 for windows. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan *product moment pearson*. Item-item pertanyaan dikatakan valid jika nilai signifikansi < 0.05 . Hasil uji validitas ditunjukkan pada Tabel 4.3. Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh item atau butir pertanyaan mempunyai nilai signifikansi < 0.05 , sehingga seluruh butir pertanyaan layak digunakan sebagai instrument untuk mengukur data penelitian.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig	Keterangan
Manfaat	PU1	0.000	Valid
	PU2	0.000	Valid
	PU3	0.000	Valid
	PU4	0.000	Valid
	PU5	0.000	Valid
	PU6	0.000	Valid
Kemudahan	PEU1	0.000	Valid
	PEU2	0.000	Valid
	PEU3	0.000	Valid
	PEU4	0.000	Valid
	PEU5	0.000	Valid
	PEU6	0.000	Valid
Minat Berperilaku	BI1	0.000	Valid
	BI2	0.000	Valid
	BI3	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2010. Lampiran II

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang kita gunakan, sehingga akan memberikan hasil yang relative konsisten jika pengukuran tersebut diulangi.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha*. Suatu alat ukur disebut reliable jika memiliki *cronbach alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0.6. hasil uji reliabilitas pertanyaan variabel manfaat (X1), kemudahan (X2) dan minat berperilaku (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach alpha	keterangan
Manfaat (X1)	0.825	Reliabel
Kemudahan (X2)	0.852	Reliabel
Minat Berperilaku (Y)	0.871	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2010. Lampiran II

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa variabel manfaat (X1) memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.825. Variabel kemudahan (X2) memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.852 dan variabel minat berperilaku (Y) memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.871. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliable, karena nilai *cronbach's alpha* pada semua butir pertanyaan dalam variabel yang dihasilkan masing-masing variabel lebih besar dari batas standard yang ditentukan yaitu sebesar 0.6. sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu variabel manfaat dan variabel kemudahan terhadap variabel dependen yaitu minat berperilaku. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16.00 *for windows* diperoleh persamaan regresi yang ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	<i>Standardized Coefficient Beta</i>	t	Sig
Manfaat (X1)	0.521	6.569	0.000
Kemudahan (X2)	0.220	2.780	0.006

Sumber: Data primer yang diolah, 2010. Lampiran III

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai berdasarkan *Standardized Coefficients β* dapat dinyatakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.521X_1 + 0.220 X_2$$

Persamaan regresi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien manfaat (β_1) menunjukkan angka positif, artinya jika manfaat (X_1) meningkat maka minat berperilaku (Y) dalam menggunakan internet akan meningkat. Sebaliknya jika manfaat (X_1) menurun, maka minat berperilaku (Y) dalam menggunakan intrnet akan menurun.

b. Koefisien kemudahan (β_2) menunjukkan angka positif, artinya jika kemudahan (X_2) meningkat maka minat berperilaku (Y) dalam menggunakan internet akan meningkat. Sebaliknya jika kemudahan (X_2) menurun, maka minat berperilaku (Y) dalam menggunakan internet akan menurun.

Hasil regresi pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel manfaat sebesar 0.521 yang menunjukkan nilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel manfaat mempunyai pengaruh positif terhadap minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet.

Variabel kemudahan juga memiliki koefisien regresi sebesar 0.220 yang menunjukkan nilai positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet.

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel manfaat memiliki nilai koefisien lebih tinggi yaitu sebesar 0.521 dibandingkan dengan variabel kemudahan yaitu sebesar 0.220 yang berarti bahwa variabel manfaat merupakan variabel yang paling dominan.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Uji F dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu variabel manfaat dan kemudahan secara simultan atau serempak terhadap variabel dependen yaitu

minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet. Hasil analisis data ditunjukkan pada Tabel 4.6 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji F

Variabel	F	Sig	Status
Manfaat dan Kemudahan	57.035	0.000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2010. Lampiran II

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai p-value pada uji F sebesar 0.000 (signifikan), karena lebih kecil dari tingkat signifikansi < 0.05 . Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu variabel manfaat dan kemudahan secara serempak atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk hipotesis kedua dan hipotesis ketiga. Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu variabel manfaat dan variabel kemudahan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu variabel minat berperilaku. Hasil analisis data dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Variabel	t	Sig	Status
Manfaat	6.569	0.000	Signifikan
Kemudahan	2.780	0.006	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2010. Lampiran II

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk menguji pengaruh variabel manfaat terhadap minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet. Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.7 di atas diperoleh nilai signifikansi pada variabel manfaat 0.000 (signifikan) karena nilai signifikansi < 0.05 . Hal ini berarti bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan I Putu Sugiarta Sanjaya (2005) yang menyatakan bahwa manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku dalam menggunakan internet oleh para mahasiswa dan mahasiswi.

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk menguji pengaruh variabel kemudahan terhadap minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet. Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi pada variabel kemudahan 0.006 (signifikan) karena nilai signifikansi pada variabel kemudahan < 0.05 . Hal ini berarti bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet, dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi dependen. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0.677	0.458	0.450

Sumber: Data primer yang diolah, 2010. Lampiran III

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas diperoleh hasil koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0.450, hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yaitu variabel manfaat dan variabel kemudahan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu variabel minat berperilaku sebesar 0.450 atau sebesar 45% sedangkan sisanya sebesar 0.550 atau sebesar 55% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

5. Uji Beda Minat Berperilaku

Uji beda dilakukan untuk membandingkan rata-rata dua grup atau lebih yang tidak berhubungan satu dengan lainnya. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. Uji beda dalam penelitian ini adalah uji beda minat berperilaku yang membandingkan perbedaan antara nilai rata-rata kelas I, kelas II dan kelas III berkaitan dengan minat berperilaku siswa dalam menggunakan internet. Langkah pertama yaitu dengan melakukan uji normalitas data, uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data

normal atau tidak dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang memiliki distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*, sedangkan untuk data yang tidak memiliki distribusi normal tentu saja analisisnya menggunakan *non parametric-test*.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Pertimbangannya adalah karena belum mengetahui apakah data yang dianalisis tersebut data parametrik atau bukan, maka diasumsikan bahwa data tersebut merupakan data non-parametrik. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	BI1	BI2	BI3
N	138	138	138
Kolmogorov-Smirnov Z	2.989	3.441	3.273
Asymp.Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2010. Lampiran III

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi BI1, BI2, & BI3 sebesar 0.000 yang berarti bahwa H_0 ditolak artinya seluruh data berdistribusi tidak normal. Karena sesuai dengan ketentuannya adalah jika $\text{sig. (p)} > 0.05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila nilai $\text{sig. (p)} < 0.05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil bahwa variabel minat berperilaku tidak berdistribusi normal, sehingga uji beda dilakukan dengan uji non parametrik *Kruskal Wallis*.

Uji *Kruskal Wallis* adalah uji non parametrik yang digunakan untuk membandingkan tiga atau lebih data sampel. Sesuai dengan pemaparan

sebelumnya bahwa perbandingan yang akan dilihat adalah perbedaan minat berperilaku siswa dalam menggunakan internet dengan berdasarkan pada skor rata-rata minat berperilaku kelas I, kelas II dan kelas III. Hasil analisis data dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Kruskal Wallis

	Minat Berperilaku
Chi-Square	3.251
Df	2
Asymp. Sig	0.197

Sumber : Data primer yang diolah, 2010. Lampiran III

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas diperoleh nilai signifikansi variabel minat berperilaku sebesar 0.197 karena nilai signifikansi variabel kemudahan > 0.05 . Hal ini berarti bahwa H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan minat berperilaku yang signifikan antara kelas I, II & III SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet.

D. Pembahasan

Hipotesis pertama yang menguji variabel manfaat dan variabel kemudahan secara serempak atau simultan terhadap minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet diterima. Karena internet sangat mendukung dalam proses belajar siswa, internet memberikan manfaat dan mudah digunakan dengan demikian minat siswa dalam menggunakan internet akan semakin meningkat. Besar sekali manfaat yang dirasakan oleh siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan adanya internet yaitu siswa

dapat dengan mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dapat memperoleh informasi yang tidak mereka dapatkan dibuku serta internet juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk diskusi belajar. Manfaat internet yang sangat kompleks dan didukung dengan kemudahan dalam aksesnya membuat minat berperilaku siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet. Apapun informasi yang mereka butuhkan langkahnya sangat mudah yaitu dengan melakukan *searching* maka informasi yang kita butuhkan akan muncul beserta penjelasannya.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet diterima. Internet memudahkan dalam mencari wawasan untuk memperkaya materi siswa dan membantu dalam mengerjakan tugas sehingga secara keseluruhan internet sangat memberikan manfaat dalam menunjang proses belajar siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berperilaku dipengaruhi oleh banyak manfaat yang diperoleh dalam menggunakan internet.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet diterima. Telah disediakan hospot area di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta semakin memudahkan para siswa& siswi-nya dalam mengakses internet untuk menunjang proses belajar. Selain itu mengakses internet juga dapat dilakukan melalui media handpone/HP tidak hanya terpaku dengan komputer, laptop bahkan warung

internet (warnet). Dengan semakin mudahnya para siswa mengakses internet akan meningkatkan pula minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis data pada hipotesis ke empat diperoleh nilai signifikansi 0.197 dari taraf yang ditentukan bahwa $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima . Dengan demikian H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan minat berperilaku yang signifikan antara siswa kelas I, II dan III SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap penggunaan internet. Hal ini disebabkan karena penggunaan internet tidak membatasi tingkatan strata suatu individu atau kelompok. Sekarang ini semua tingkatan baik kelas I, kelas II maupun kelas III telah memiliki kebutuhan yang sama untuk memperoleh informasi atau wawasan dalam menggunakan internet. Dengan demikian tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa dan siswi kelas I, II & III SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet.

Berdasarkan hasil analisis data dari koefisien *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0.450, hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yaitu variabel manfaat dan variabel kemudahan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu variabel minat berperilaku sebesar 0.450 atau sebesar 45% sedangkan sisanya sebesar 0.550 atau sebesar 55% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel independen lain sehingga dapat menjelaskan variasi variabel minat berperilaku siswa dalam menggunakan internet.

Variabel paling dominan yang mempengaruhi minat berperilaku siswa dalam menggunakan internet adalah variabel kemanfaatan. Alasannya adalah internet sangat bermanfaat bagi siswa untuk mencari bahan-bahan pelajaran, mengerjakan tugas (PR) di situs-situs learning center, diskusi mengenai mata pelajaran, mencari program beasiswa, hal-hal yang tidak ditemukan dibuku dapat diketahui melalui internet. Dapat dibayangkan tanpa adanya internet, siswa membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menyelesaikan tugas yang diberikan pihak sekolah. Banyak sekali sumbangan dari internet yang diberikan dalam pengembangan dunia pendidikan saat ini baik bagi lembaga pendidikan, pendidik maupun anak didik melalui manfaat yang diberikan. Siswa menyadari bahwa teknologi internet banyak memberikan manfaat bagi efisiensi proses belajar mereka maka para siswa tersebut berlomba-lomba menggunakan internet karena manfaat yang diberikan oleh teknologi internet tersebut.